BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Menurut temuan penelitian dan diskusi yang dilakukan, penerapan Pendekatan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) dalam pembelajaran di Kelas VIII MTs. Maarif NU Ngaban, Tanggulangin, Sidoarjo berdampak pada keaktifan belajar siswa sebagai berikut:

1. Diketahui bahwa nilai sig.(2-tailed) adalah 0,040, lebih kecil dari 0,05, berdasaprkan hasil dari tabel uji satu sampel. H_0 ditolak dan H_a diterima berdasarkan kriteria pengambilan keputusan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa aktivitas rata-rata pembelajaran dengan menggunakan PMRI lebih dari 60, sehingga metode Pendekatan PMRI terbukti efisiendalam meningkatkan keterlibatan siswa dalam belajar.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai aktivitas siswa rata-rata adalah 3,51, yang termasuk dalam kategori Sangat Baik;Presentase keaktifan siswa adalah 87,59%, menunjukkan bahwa lebih dari 60% siswa kelas VIII di MTs. Maarif NU Ngaban Tanggulangin Sidoarjo aktif mengikuti kegiatan belajar. Dengan demikian, kesimpulan bahwa penerapan metode Matematika Realistik Indonesia (PMRI) efisien untuk siswakelas VIII dalam materi Operasi Pecahan.

B. Saran

Rekomendasi berikut dibuat berdasarkan penelitian yang telah dilakukan:

1. **Bagi Guru**

   Untuk meningkatkan dan memahami pengelolaan serta pelaksanaan pembelajaran matematika, terutama dalam kompetensi pedagogik dan profesional, sebaiknya menggunakan pendekatan yang lebih baik. Misalnya, dengan mengolah pembelajaran secara kreatif agar siswa lebih termotivasi, yang pada gilirannya dapat meningkatkan minat dan hasil belajar mereka. Sebelum menggunakan metode pengajaran pendidikan matematika realistik (PMRI), guru harus mempersiapkan materi secara menyeluruh. Hal ini diharapkan dapat membantu dalam membimbing siswadan menghindari kesalahan yang mungkin terjadi baik oleh guru maupun siswa.

2. **Bagi Peneliti**

   Penelitian ini membuka beberapa arah untuk studi lebih lanjut, antara lain dengan melakukan penelitian lebih mendalam tentang efektivitas PMRI di berbagai tingkat pendidikan dan konteks geografis yang berbeda, mengeksplorasi cara-cara inovatif untuk mengatasi tantangan dalam penerapan PMRI seperti keterbatasan sumber daya atau resistensi terhadap perubahan metode pembelajaran, serta menganalisis dampak jangka panjang PMRI terhadap prestasi matematika siswa dan perkembangan keterampilan berpikir kritis.